

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan, pasien mengeluhkan nyeri pada area post operasi osteocondroma.
2. Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan prioritas yang ditegakan untuk masalah post operasi osteocondroma yaitu nyeri akut.
3. Tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien untuk menangani masalah nyeri akut .yaitu dengan menerapkan terapi music Mozard kepada pasien.
4. Sebelum dilakukan pemberian terapi music mozard untuk mengurangi nyeri pada pasien didapatkan skal nyeri pasien 6 dan setelah dilakukan intervensi pada hari pertama didapatkan skala nyeri berkurang yaitu 5, pada hari kedua didapatkan hasil tekanan darah pasien setelah diberikan terapi music mozard yaitu skala 4 dan pada hari ketiga didapatkan hasil skla nyeri pasien setelah diberikan terapi music mozard yaitu skla 3.
5. Intervensi terapi music mozard apabila dilakukan secara rutin dapat efektif untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi osteocondroma, sehingga bisa membantu mengatasi permasalahan dari nyeri akut yang dialami oleh pasien .

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
Menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan KMB dan dapat melanjutkan penelitian mengenai pengaruh terapi music mozard pada pasien post operasi osteocondroma. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran dan ide bagi para cendekiawan di luar sana dan bisa membangun kreativitas serta inovasi dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Perawat
Menjadi referensi bagi perawat dalam mengontrol rasa nyeri menggunakan terapi non farmakologis pada pasien dengan post operasi osteocondroma.
3. Bagi Pasien
Dapat memberikan informasi kepada pasien sehingga diharapkan pasien memahami cara mengatasi nyeri pada pasien post operasi osteocondroma secara menyeluruh khususnya dengan pemberian terapi music mozard terhadap penurunan nyeri
4. Bagi Rumah Sakit
Rumah sakit dapat menjadikan terapi music mozard sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologis untuk manajemen nyeri pascaoperasi. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi terapi ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan.